

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan subjek penelitian

Objek penelitian adalah suatu hal penting yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu penelitian. Menurut (Arikunto, 2013) objek penelitian adalah variabel penelitian yang merupakan problematika penelitian. Penelitian ini meneliti aspek-aspek pada studi kelayakan bisnis yang dilakukan mulai dari Januari 2019 hingga Juli 2019. Penelitian ini dilakukan pada usaha UMKM Jamu Bu Nia terletak di Cimanggis Kota Depok.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek keuangan, aspek teknis/operasi, aspek manajemen, aspek ekonomi/sosial dan analisis dampak lingkungan. Dengan subjek penelitian usaha UKM Jamu Bu Nia di Kota Depok.

3.2. Metode Penelitian

Secara umum, metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut (Wardiyanta, 2006), metodologi penelitian adalah cara dan prosedur ilmiah yang diterapkan untuk melaksanakan penelitian, mulai dari menentukan variabel, menentukan populasi, menentukan sampel, mengumpulkan data, mengolah data, dan menyusunnya dalam laporan tertulis.

Pada penelitian ini akan dilakukan dengan metode penelitian kualitatif. Menurut (Gunawan, 2016) penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang hasil temuannya tidak didapatkan melalui statistik atau bentuk hitungan. Berusaha memahami dan mengartikan makna sebuah peristiwa tingkah laku manusia dalam berbagai situasi

menurut perspektif penulis. Penelitian tersebut dilakukan dalam situasi yang wajar (natural setting).

Teknik pengumpulan data yang sering digunakan ialah:

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Menurut (Anggito & Setiawan, 2018) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistic tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial dan manusia yang bersifat interdisipliner.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah operasional dan variabel-variabel yang digunakan, biasanya berisi definisi konseptual, indikator yang digunakan, alat ukur yang dipakai (bagaimana cara mengukur dan penilaian ukur)(Siregar, 2012).

Menurut (Swarjana, 2012) variabel penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam penelitian. Kemampuan peneliti dalam memahami variabel penelitian yang diteliti tergantung pada penguasaan konsep dari penelitian terutama variabel penelitian. Dalam melakukan penelitian ataupun menyusun proposal, pengalaman dari peneliti dapat menambah pemahaman terhadap kemampuan mengidentifikasi variabel penelitian. Selain itu membaca buku penelitian, membaca

jurnal, dan bedah proposal penelitian juga sangat membantu dalam memahami dengan baik proposal penelitian.

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Analisis Studi Kelayakan Bisnis	Aspek Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk badan usaha 2. Surat perizinan usaha 	Pemilik usaha
	Aspek pasar dan pemasaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Segmentasi pasar 2. Pasar sasaran 3. Posisi pasar 	Pemilik usaha
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Harga yang ditawarkan 2. Promosi yang dilakukan 3. Produk yang ditawarkan 4. Lokasi penjualan 	Konsumen
	Aspek keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan HPP dan Harga Jual 	Pemilik usaha

		2. Analisis kriteria investasi	
	Aspek teknis/operasi	1. Penentuan lokasi usaha 2. Luas produksi 3. Tata letak	Pemilik usaha
	Aspek manajemen	1. Struktur organisasi 2. Manajemen produksi	Pemilik usaha
	Aspek ekonomi/sosial	Dampak kepada lingkungan dalam hal ekonomi	Pemilik usaha
	Analisis dampak lingkungan (AMDAL)	Analisis dampak yang dihasilkan terhadap lingkungan sekitar tempat usaha	Pemilik usaha

Sumber: Data Diolah Penulis (2019)

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah secara keseluruhan yang berisi subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi adalah total dari seluruh objek penelitian. Ukuran populasi adalah banyaknya objek penelitian dari sesuatu yang diteliti, yang ukuran tersebut bermacam-macam tergantung pada jenis populasi yang diteliti. Untuk mempelajari konsep dari populasi dan sampel, dasar utamanya adalah sifat-sifat dan karakteristik. “Parameter” merupakan sifat-sifat dari populasi sedangkan “statistic” merupakan sifat-sifat dari sampel. Nilai yang didapat dari sampel lalu digunakan untuk menaksir nilai parameter adalah sebuah statistik. Selain itu, rata-rata hitung (*mean*), varian, dan standar deviasi juga merupakan sifat dari populasi dan sampel yang penting. Apabila populasi yang diambil sangat besar dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi, maka diperlukan penarikan sampel agar lebih efektif. (Arikunto, 2013)

Populasi dalam penelitian ini yaitu rata-rata jumlah penjualan yang didapat oleh Jamu Bu Nia dalam kurun waktu sebulan. Rata-rata populasi penjualan secara tetap yang didapatkan oleh Jamu Bu Nia yaitu kurang lebih sebanyak 30 penjualan. Penjualan selama sebulan didapatkan dari orang-orang yang secara teratur membeli Jamu Bu Nia melalui penjualan GoFood maupun offline.

3.4.2 Sampel

Sampel yaitu objek pengamatan yang telah dipilih dari populasi, sehingga sampel adalah bagian dari populasi dan menggambarkan karakteristik dari populasi. Sehingga, meski penelitian dengan menggunakan data dari sampel dan bukan data dari populasi,

hasilnya dapat dikatakan generalisasi dari populasi. Ukuran sampel adalah banyaknya objek yang diteliti dalam sampel. (Arikunto, 2013)

Pada penelitian ini penulis menggunakan seluruh populasi juga sebagai sampel. Penelitian yang menggunakan seluruh populasi juga sebagai sampel merupakan Teknik sensus atau sampel jenuh. Pada sampel jenuh tidak perlu ditentukan batas toleransi error jumlah sampel (Firdaus & Zamzam, 2018). Pada sampel jenuh hasil penelitian hanya merupakan deskripsi pada lokus penelitian saja, ini berbeda dengan teknik sampling yang lain dimana teknik sampel yang lain menetapkan batas toleransi error umpamanya sebesar 5%.

Dengan menggunakan sampel jenuh maka sampel yang diambil sebanyak jumlah keseluruhan populasi yaitu kurang lebih sebanyak 30 sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Jamu Bu Nia dan konsumen Jamu Bu Nia.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer menurut (Burhan, 2017) adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dari lokasi penelitian atau objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.

Data primer pada penelitian ini didapatkan dengan cara wawancara langsung dengan pemilik Jamu Bu Nia.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Wahyudi, 2017), pengumpulan data adalah suatu proses yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan suatu data. Sebuah hasil penelitian yang

berkualitas bergantung pada penggunaan prosedur pengumpulan data yang baik dan benar. Sehingga, kualitas dari hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas data yang terkumpul sehingga kesimpulan harus valid. Jika berdasarkan sumbernya, data dikumpulkan secara langsung (sumber primer) dan data tidak langsung adalah data yang perlu diambil dari sumber lain (sumber sekunder).

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer yang didapatkan langsung dari pemilik usaha Jamu Bu Nia.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diklasifikasikan dan diorganisasikan secara sistematis dan diolah secara logis menurut rancangan penelitian yang telah ditetapkan. Pengolahan data dilakukan untuk memberi argumentasi yang diajukan dalam penelitian berdasarkan data dan fakta yang diperoleh.

Dari berbagai proses kegiatan yang telah dilakukan dalam pengolahan data tentunya adalah semata-mata untuk dapat menolong proses penelitian agar mencapai tujuan yang diinginkan, memecahkan persoalan yang dipertanyakan dalam penelitian. (Fitrah, 2017)

3.7.1 Aspek Hukum

Aspek hukum yaitu, aspek yang digunakan untuk melihat kelayakan dari sebuah usaha dengan menentukan jenis per-izinan yang layak untuk usaha tersebut. Seperti izin edar makanan, halal dan lainnya. Dengan adanya surat-surat izin tersebut dapat mempermudah pengembangan usaha.

3.7.2 Aspek Pasar dan Pemasaran

Dalam aspek pasar yang diteliti yaitu segmentasi pasar, pasar sasaran, dan posisi pasar. Sedangkan teknis dalam penelitian aspek pemasaran menggunakan bauran

pemasaran 4P (*product, price, place, promotion*). Hal ini untuk mengetahui sejauh mana aspek pasar dan pemasaran yang sudah dilakukan oleh usaha minuman tradisional Jamu Bu Nia.

3.7.3 Aspek Keuangan

Penelitian dalam aspek keuangan meliputi perhitungan harga pokok penjualan dan harga penjualan untuk mendapatkan harga yang sesuai dengan modal yang dikeluarkan oleh bisnis Jamu Bu Nia. Setelah itu menggunakan beberapa cara dari analisis kriteria investasi. Dengan dilakukannya perhitungan-perhitungan tersebut diharapkan agar usaha terhindar dari kerugian.

3.7.4 Aspek Teknis/operasi

Dalam aspek teknis/operasi dilakukan untuk meneliti penentuan lokasi usaha, luas produksi dan tata letak dari usaha yang diteliti. Penentuan lokasi misalnya, apakah dekat dengan bahan baku dalam hal ini lokasi produksi Jamu Bu Nia jaraknya dekat dengan sumber bahan baku atau tidak. Selain itu, luas produksi dan tata letak juga membantu memudahkan pekerja untuk melakukan produksi. Secara keseluruhan aspek teknis/operasi ini akan dinilai bekerja secara efisien atau tidak.

3.7.5 Aspek Manajemen

Aspek manajemen yaitu untuk mengetahui struktur organisasi yang dimiliki oleh usaha minuman tradisional Jamu Bu Nia beserta dengan pekerjaan yang dijalankan. Selain itu untuk mengetahui juga manajemen operasional yang terdapat pada usaha tersebut. Aspek manajemen diperlukan untuk menunjang keberlangsungan usaha sehingga usaha dapat berkembang dengan baik dan dapat menghasilkan keuntungan bagi usaha tersebut.

3.7.6 Aspek Ekonomi/Sosial

Aspek ekonomi/sosial yaitu aspek untuk mengetahui usaha yang dijalankan sudah memberikan dampak positif terhadap perekonomian disekitar tempat usaha Jamu Bu Nia. Dalam aspek ini diharapkan dapat memberikan lebih banyak dampak positif daripada dampak negatif terhadap perekonomian khususnya yang menyangkut dalam usaha Jamu Bu Nia ini.

3.7.7 Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL)

Analisis dampak lingkungan dilakukan untuk mengetahui apakah tempat usaha Jamu Bu Nia memiliki pengaruh pencemaran terhadap lingkungan baik dari udara, air, suara dan lain-lain. Untuk mengetahui juga bagaimana usaha Jamu Bu Nia mengolah limbah dari hasil produksi.

3.8 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha industri skala rumahan yang berlokasi di Kota Depok, Jawa Barat. Penjualan melalui situs *On-Line* yang dikelola sedemikian rupa sehingga mampu mengikuti jaman. Jamu Bu Nia dirintis oleh pengusaha muda bernama Muhammad Ridho yang didirikan pada bulan Agustus 2017 dan sudah berdiri hingga sekarang. Penulis melakukan penelitian pada Jamu Bu Nia karena penulis merasa bisnis Jamu Bu Nia memiliki potensi untuk berkembang sehingga penulis ingin menelitinya.